

KEBIJAKAN BASHAR AL ASSAD DI SURIAH



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU HUKUM ISLAM**

OLEH:

MAHADHIR MUHAMMAD
12370015

PEMBIMBING:

DR. AHMAD PATTIROY
NIP. 19600327 199203 1 001

**JURUSAN SIYASAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Kepemimpinan Bashar al Assad merupakan sebuah kesempatan untuk menilai sejauh mana kebijakan yang dilakukan pada awal pemerintahannya memimpin Suriah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah apa saja yang dilakukan Bashar al Assad dalam kebijakannya untuk rakyat Suriah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kinerja Bashar al Assad sebagai seorang pemimpin yang dilihat melalui teori politik profetik.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan jurnal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun data yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah berita dan informasi yang mempunyai relevansi serta berkaitan langsung dengan obyek yang dikaji. Sedangkan data sekunder dihimpun dari berbagai temuan berupa literatur, dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan pendekatan normatif dan menggunakan analisis deskriptif-analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa kebijakan yang dilakukan Bashar al Assad dalam kebijakan ekonomi, politik maupun luar negeri diantaranya, memperkenalkan reformasi ekonomi, mereformasi kebijakan ekonomi dengan diperbolehkannya partisipasi lokal dan investor asing, membebaskan tahanan politik anggota Partai Ba'ath Iraq dan membebaskan anggota komunis, mensahkan pendirian surat kabar pertama *al-Dumari*, perubahan politik luar negeri Suriah terhadap Lebanon dengan membuka hubungan diplomatik penuh dengan Lebanon, proses damai untuk mengakhiri konflik dengan Israel dalam hal memperebutkan Dataran Tinggi Golan, hubungan dengan negara-negara teluk Arab, Iran, Mesir dan Yordania terjalin dengan baik.

Berdasarkan data yang ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa jika dilihat dari sudut pandang teori politik profetik, sebagai seorang pemimpin Presiden Bashar al Assad telah berusaha menjalankan kebijakannya di bidang ekonomi, politik maupun luar negeri sehingga tercermin adanya nilai-nilai humanisasi dan liberasi. Akan tetapi dalam langkah-langkah yang dilakukan Bashar al Assad ini, penulis menilai belum adanya nilai-nilai transendensi dalam kebijakan tersebut.

Kata kunci: Bashar al Assad, Suriah, Politik Profetik.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mahadhir Muhammad
NIM : 12370015
Jurusan : Siyasah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Judul Skripsi : Kebijakan Bashar al-Assad di Suriah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016 M
18 Sa'ban 1437 H

Yang menyatakan,



Mahadhir Muhammad
NIM. 12370015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mahadhir Muhammad

NIM : 12370015

Judul Skripsi : Kebijakan Bashar al Assad di Suriah

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2016 M

20 Sa'ban 1437 H

Pembimbing,

Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag.

NIP: 19600327 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: Un.02/DS/PP.00.9/206/2016

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN BASHAR AL ASSAD DI SURIAH

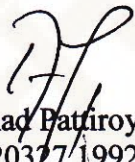
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHADHIR MUHAMMAD
Nomor Induk Mahasiswa : 12370015
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

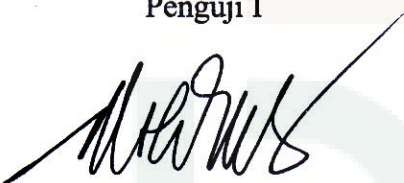
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang


Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag.
NIP. 19620327199203 1 001

Penguji I


Dr. H. M. Nur, M.Ag.
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji II


Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 08 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN




Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.
19670518 199703 1 003

MOTTO

“ Hidup ini bagaikan air mengalir, maka janganlah kau sia-siakan hidupmu karena perjalananmu menggapai impian masih sangatlah panjang “

**“Kepemimpinan itu Tindakan,
Bukan Jabatan”**

(Donalt H. McGannon)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Kedua orangtuaku:

Bapak Muhammad Bisri, SE dan Ibu Siti Handayati, SE

Untuk kedua adekku:

MUHAMMAD IDHAM KHOLID—INTAN PERMATA SARI

Serta teman-temanku:

**ABE PRASETYA—DIMAS PURBO—REZA HIDHA TQ DAN
TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN**

Terima kasih atas doa yang selalu kalian panjatkan

Terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan

**Terima kasih atas dukungan yang kalian berikan, baik moril
maupun materiil.**

**Aku persembahkan karya kecil ini untuk kalian yang telah
menjadi motivasi dan inspirasiku.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة
والسلام على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah dengan kesungguhan yang teriring dengan ridho Allah, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Tidak dapat dipungkiri, bahwa selama proses penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu, baik itu berupa motivasi moril dan spiritual, maupun bimbingan dan kerjasamanya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sebagai rasa hormat dan rasa rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Nur, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Siyasah dan Dosen Penasehat Akademik Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Jahroh, S.H.I., M.SI. selaku Sekretaris Jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ahmad Pattiroy, M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu dan Adek-adek tercinta yang telah dengan ikhlas dan penuh perjuangan mendukung dan mendoakan kami untuk menggapai cita-cita dan tetap teguh di jalan Allah swt.

7. Teman-teman Jurusan Siyasah angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dalam memberikan dukungan pada kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staff dan Pegawai, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhir kata tidak ada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi sumbangan dalam khazanah keilmuan.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penyusun,

Mahadhir Muhammad

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	‘el
م	mim	‘m	‘em
ن	nun	‘n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbutah* di akhir kata

- Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	تتسى	ditulis	<i>ā tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>'u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis *L (el)*

القرآن	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *Al-Qur'an*, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : KONSEP POLITIK PROFETIK

A. Teori Politik	17
1. Masyarakat	19
2. Kekuasaan	20
3. Negara	21
B. Teori Politik Profetik	22
1. Pengertian Politik Profetik	22
2. Nilai-Nilai Politik Profetik	24

BAB III : SURIAH DALAM KEPEMIMPINAN BASHAR AL ASSAD

A. Gambaran Umum Suriah	35
1. Negara Suriah	35
2. Keadaan Geografis Suriah	37
B. Kepemimpinan Bashar al Assad	38
1. Kebijakan Ekonomi	39
2. Kebijakan Politik	48
3. Kebijakan Luar Negeri	56

BAB IV : ANALISIS PROFETIK TERHADAP KEBIJAKAN BASHAR AL ASSAD

A. Sebagai Seorang Reformis di Bidang Ekonomi Suriah	68
B. Pemimpin Peredam Konflik dan Kebebasan Hak Bersuara	73
C. Memiliki Implementasi Kepemimpinan Yang Kontradiktif ...	77

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	79
---------------------	----

B. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
DAFTAR TERJEMAHAN	I
FOTO-FOTO BASHAR AL ASSAD	II
CURRICULUM VITAE	V



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syria (*Suriah*) merupakan salah satu negara di Timur Tengah yang mulai diperhitungkan keberadaannya pada era pasca Perang Teluk. Hal ini bukan tidak mungkin karena ada anggapan bahwa perdamaian di Timur Tengah tidak akan pernah tercapai tanpa campur tangan Suriah. Jika dilihat ke belakang Suriah dahulu merupakan negara yang mempunyai banyak wilayah yang mencakup seluruh negara yang berada di Timur Mediterania antara lain : Yordania, Lebanon, Israel, dan Propinsi Turki Hatay tetapi akibat imperialis Eropa menyebabkan Suriah kehilangan wilayahnya Yordania dan Israel dipisahkan dengan berada di bawah mandat Inggris. Lebanon diambil untuk melindungi minoritas kristennya dan Hatay dikembalikan kepada Turki demi pertimbangan politik untuk Perancis.¹

Perancis dengan politik *divide et impera* nya berhasil membagi Suriah sendiri menjadi empat wilayah antara lain: Damascus, Lebanon Raya, Aleppo dan Lantakia. Tahun 1925 Damascus dan Aleppo dikembalikan kepada Suriah. Prancis pada tanggal 28 September 1941 memberikan kemerdekaan kepada Suriah, dan diikuti dengan proklamasi kemerdekaan bagi Lebanon pada 26 November 1941.²

¹ Harwanto Dahlan, *Politik dan Pemerintahan Timur Tengah*, (Yogyakarta: Diklat Kuliah, UMY, 1995), hlm. 109.

² George Lenczowski, *Timur Tengah di Tengah Kancah Dunia*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1992), hlm. 199.

Sistem pemerintahan Suriah secara historis telah berubah dari sistem Monarkhi (Kerajaan) ke Republik. Adapun titik awal perubahan itu ketika Suriah mendapatkan hak kemerdekaan dari penjajahan Prancis. Namun hal tersebut tidak lantas membuat kondisi Suriah membaik. Suriah sudah mengalami tujuh kali kudeta kekuasaan yang berturut-turut.³ Pasca peristiwa kudeta tersebut, kekuasaan Suriah dipegang oleh Hafez al Assad (1971-2000) diteruskan oleh putranya Bashar al Assad (2000-sekarang).

Rezim Bashar al Assad telah berkuasa 15 tahun. Kelanggengan Bashar al Assad berkuasa selama itu tidak terlepas dari isu keberhasilannya mengangkat *Human Development Index* (HDI) di Suriah, versi PBB berada dalam urutan 111. HDI adalah penilaian atas keberhasilan pembangunan di sebuah negara dengan berpatokan pada sejumlah variabel, seperti pendapatan penduduk, angka harapan hidup, angka melek huruf, dan tingkat pendidikan.⁴

Pada era tahun 1970-an hingga tahun 2000, Suriah adalah sebuah negara yang dipimpin oleh seorang Presiden yang sangat anti terhadap Amerika Serikat dan Israel.⁵ Kala itu Suriah dipimpin oleh Hafez al Assad, seorang presiden yang sangat disegani oleh Amerika Serikat dan sekutunya karena sikapnya yang lantang

³ Sejarah Republik Arab Suriah, *Jumhuriyah Assyria*.
[Http://komunearab.wordpress.com/2012/06/09/sejarah-republik-arab-suriah-jumhuriyah-al-syiria/](http://komunearab.wordpress.com/2012/06/09/sejarah-republik-arab-suriah-jumhuriyah-al-syiria/)
 Diakses, 26 November 2015.

⁴ Dina Y. Sulaeman, *Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*, (Depok: Pustaka Ilman, 2013), hlm. 20.

⁵ M. Alfian Aulia' S, "ISIS : Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah", *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, (Tahun 2015), hlm. 2.

menentang berbagai kebijakan Amerika Serikat dan sekutunya di Timur Tengah. Hafez⁶ adalah seorang presiden yang konsisten menentang campur tangan Amerika Serikat dan Israel di Timur Tengah. Hafez juga merupakan seorang pemimpin yang mendukung kemerdekaan Palestina. Bersama Anwar Sadat (Mesir), mereka tergabung dalam aliansi perang melawan Israel dalam perang Yom Kippur.⁷

Sepeninggal Hafez al Assad, tampuk kepemimpinan dipegang oleh salah seorang putranya, Bashar al Assad. Bashar melanjutkan kiprah politik ayahnya dengan tergabung dalam partai Ba'ath Suriah.⁸ Bashar menggantikan ayahnya menjadi presiden dan menjalin hubungan yang baik dengan Iran, Rusia, China,

⁶ Hafez al-Assad lahir di Lattakia, Suriah. Ia seorang Alawi (cabang dari Syi'ah). Ia merupakan tokoh partai Ba'ath Suriah dan menjadi pemimpin tinggi partai tersebut. Ia juga merupakan tokoh militer dan pernah memegang jabatan sebagai komando angkatan udara Suriah pada tahun 1963. Ia menjadi presiden Suriah pada tahun 1971. Silahkan lihat, Anne Sinnai, *The Syrian Arab Republic* (New York: Topel Typographic, 1976) hlm. 153.

⁷ Perang Yom Kippur adalah perang yang terjadi pada bulan Oktober yang bertepatan dengan hari raya umat Yahudi Israel. Perang ini adalah perang antara koalisi negara-negara Arab yang dipimpin Mesir dan Suriah melawan Israel. Dalam perang ini angkatan udara Mesir dan tank-tank Suriah berpartisipasi dalam peperangan. Tentara Mesir memulainya dari garis tenggara Terusan Suez. Sementara pasukan Suriah memulainya dengan serangan menuju daratan tinggi Golan. Pada saat itu masyarakat Yahudi Israel berada di rumah atau berdoa di Synagogue. Dalam perang ini Amerika Serikat terlibat. Perang ini berakhir dengan kekalahan Mesir dan Suriah akibat serangan kejutan dari Israel. Silahkan lihat, Arthur Goldshmidt, Jr., *A Concise History of the Middle East* (Kairo: The American University in Cairo Press, 1983), hlm. 301. Rakyat Israel tetap gigih untuk menetapi tanah Israel. Mereka Meyakini bahwa permasalahan Yahudi hanya dapat diselesaikan dengan pendirian negara Yahudi. Karenanya, mereka mati-matian untuk mempertahankan tanah Israel. Silahkan lihat, Louise E. Sweet, *The Central Middle East* (New Haven: Hraf Press, 1971), hlm. 269. Selain itu, salah satu perang besar juga pernah terjadi. Pada tahun 1968 perang Karamah meletus. Karamah adalah daerah yang berjarak 25 km dari kota Amman, Yordania. Perang ini mengakibatkan membludaknya pengungsi Palestina. Perang ini menyulut pertempuran dengan tiga ratus gerilyawan Palestina yang dibantu oleh pasukan Yordania. Perang ini berakhir dengan kekalahan hebat di pihak Israel. Silahkan lihat, Imam Khoemeini, *Sejarah Singkat Palestina* terj. Muhammad Anis Maulachela (Jakarta: Zahra Publishing House, 2009), hlm. 18.

⁸ Menurut sejarawan Michel Aflaq, partai Ba'ath merupakan partai sosialis yang memberikan substansi yang ideal. Partai ini mengedepankan prinsip nasionalitarianisme dan humanisme. Silahkan lihat, Anouar Abdel-Malek, *Contemporary Arab Political Thought* (London: Zed Books, 1983), hlm. 149.

Korea Utara dan beberapa negara Amerika Latin yang menentang imperialisme Amerika Serikat dan sekutunya. Bashar melanjutkan kepemimpinan dan kiprah politik mendiang ayahnya dengan meneruskan perjuangan ayahnya.

Selama memimpin Suriah, Bashar al Assad banyak menerapkan kebijakan diantaranya adalah di dalam kebijakan luar negeri Bashar al Assad mengupayakan alasan proses damai negara Arab dengan Israel, kehadiran militer Suriah di Lebanon, dan hubungan Suriah dengan dunia (sektor regional dan Internasional). Dalam masalah perekonomian, kepemimpinan Bashar al Assad diharapkan dapat memberikan perubahan-perubahan pada bidang perbaikan ekonomi, sistem politik dan birokrasi. Menjelang berlangsungnya kepemimpinan Bashar al Assad, telah beredar kabar bahwa akan ada perbaikan di bidang ekonomi dan sistem politik. Pada kedua bidang tersebut, Bashar mengerahkan dukungan penuh dan mempererat kekuasaannya. Selanjutnya, dalam kebijakan politik, Bashar al Assad mewarisi sistem politik satu partai, didominasi oleh militer yang beraliran sekte Alawi. Sistem tersebut terdiri dari pemerintahan resmi dan pemerintahan bayangan. Pada tahun pertama pemerintahan Bashar al Assad, orang-orang yang bekerja di pemerintahannya tidak akan ditolerir jika tersangkut kasus korupsi. Bashar juga memperbarui sektor-sektor negara namun tetap mempertahankan struktur politik yang ada. Kepemimpinan Bashar al Assad menjadi harapan baru bagi rakyat Suriah.

Fenomena ini menjadi perhatian dunia Internasional. Banyak pengamat mempertanyakan kepemimpinan Bashar al Assad sebagai presiden di Suriah, langkah apa yang akan diambil Bashar al Assad dalam penyelesaian konflik di

Suriah ? Bagaimana peran Bashar al Assad sebagai pemimpin di Suriah ? Mengapa Amerika Serikat dan sekutunya ingin menguasai Suriah dan menumbangkan Bashar al Assad ?

Dari penjelasan di atas, dengan adanya kebijakan yang diambil oleh pemerintah Suriah, maka penulis ingin meneliti tentang kebijakan Bashar Al Assad di Suriah dengan menggunakan sudut pandang Politik Profetik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penyusun membatasi permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut :

Bagaimana kebijakan Bashar al Assad di bidang ekonomi, politik, dan luar negeri dilihat dari perspektif Politik Profetik ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk menjelaskan langkah-langkah maupun kebijakan ekonomi, politik, dan luar negeri yang diambil pemerintahan Bashar Al Assad di Suriah.
- b. Untuk menjelaskan pandangan politik profetik terhadap kebijakan ekonomi, politik dan luar negeri yang dilakukan Bashar al Assad di Suriah.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

- a. Untuk memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam domain kepemimpinan dan politik yang sesuai dengan aturan Negara dan ajaran agama Islam.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi studi kepemimpinan dalam Islam khususnya.
- c. Menjadikan evaluasi bagi semua pemimpin pada umumnya dalam menjalankan tanggungjawabnya.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka menjadi landasan untuk menentukan posisi peneliti yang akan penyusun lakukan. Dalam penelusuran kepustakaan yang penulis ketahui, belum ditemukan karya ilmiah yang membahas sesuai dengan topik ini. Sesekali terdapat karya ilmiah dalam bentuk buku, artikel, jurnal, penelitian berupa skripsi, tesis, desertasi dan lain-lain, yang memiliki kesamaan dan relevansi dengan penelitian ini. Namun, setidaknya penyusun akan menggunakan referensi yang bisa dijadikan rujukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa referensi yang bisa dijadikan rujukan antara lain adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi Raisa Rachmania tentang “*Konflik Suriah Pada Saat Arab Spring 2010*“. Skripsi ini membahas tentang konflik yang terjadi di Suriah dalam kurun waktu terjadinya Arab Spring 2010 hingga pemilihan presiden

Suriah pada tahun 2014 yang kembali dimenangkan oleh Bashar al Assad. Dan juga rangkaian revolusi yang terjadi di seluruh Timur Tengah juga Afrika Utara sejak 18 Desember 2010, serta Suriah, negara yang memiliki kekebalan tinggi dari pemberontakan ternyata tak luput dari pemberontakan dan gejolak Arab Spring hingga saat ini.⁹ Berbeda dengan skripsi di atas, karena dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang bagaimana kebijakan pemerintahan Bashar al Assad di Suriah dengan menggunakan sudut pandang politik profetik.

Kedua, skripsi Yenni Kurniawati tentang *“Krisis Politik di Suriah Era Bashar Al-Assad”*. Skripsi ini membahas tentang krisis legitimasi yang muncul dari Efek domino revolusi Timur Tengah yang menginspirasi rakyat Suriah untuk mengubah sistem yang ada, tindakan kekerasan aparat keamanan, hilangnya hak-hak asasi sosial dan politik rakyat Suriah, *Zero Sum Game* yang muncul dan hilangnya legitimasi Bashar Al-Assad dan dukungan Rusia serta Cina terhadap Bashar Al-Assad Sehingga berujung pada krisis politik di Suriah.¹⁰ Berbeda dengan skripsi di atas, karena dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang bagaimana kebijakan pemerintahan Bashar al Assad di Suriah dengan menggunakan sudut pandang politik profetik.

Ketiga, skripsi M. Alfian Aulia’ S tentang *“ISIS : Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah.”* Skripsi ini membahas tentang gerakan oposisi di Suriah, fenomena Arab Spring, pihak-pihak yang terlibat dalam perang Suriah

⁹ Raisa Rachmania, “Konflik Suriah Pada Saat Arab Spring 2010”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (Tahun 2015).

¹⁰ Yenny Kurniawati, “Krisis Politik di Suriah Era Bashar Al-Assad”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, (Tahun 2013).

hingga kemunculan ISIS dengan berbagai macam kepentingan yang ada di Suriah.¹¹ Berbeda dengan skripsi di atas, karena dalam skripsi ini penulis akan membahas tentang bagaimana kebijakan pemerintahan Bashar al Assad di Suriah dengan menggunakan sudut pandang politik profetik.

Keempat, buku Dina Y. Sulaeman tentang “*Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*”. Buku ini membahas tentang propaganda yang dilakukan beberapa media massa maupun elektronik pro oposisi dan Barat guna mendapatkan dukungan intervensi politik dan keamanan dari masyarakat dunia.¹²

Kelima, buku Trias Kuncahyono tentang “*Musim Semi di Suriah: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*”. Buku ini membahas tentang kota Damaskus, Ibu Kota Suriah, sebagai kota bersejarah, kota yang memiliki sejarah panjang dalam peradaban umat manusia, menempatkan sosok Hafez Al-Assad yang meletakkan dasar “*police state*”, yang menempatkan rakyatnya sebagai obyek kekuasaan saja. Kemudian menceritakan tentang sosok Bashar Al-Assad yang naik ke puncak kekuasaan secara kebetulan setelah kematian kakaknya dalam kecelakaan kendaraan. Dan juga membahas keadaan Suriah sebelum terjadi revolusi hingga saat revolusi sedang berlangsung.¹³

¹¹ M. Alfian Aulia’ S,”ISIS : Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, (Tahun 2015).

¹² Dina Y. Sulaeman, *Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*, (Bandung: Pustaka Ilman, 2013), cetakan ke-1.

¹³ Trias Kuncahyono, *Musim Semi Suriah : Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2012).

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini adalah teori politik profetik untuk menganalisa kebijakan Bashar Al Assad di Suriah.

Istilah Profetik merupakan derivasi dari kata *prophet*. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, profetik artinya bersifat kenabian.¹⁴ Al Ghazali menjelaskan bahwa tujuan manusia dalam bermasyarakat dan bernegara tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan material dan duniawi yang tidak mungkin terpenuhi sendiri akan tetapi lebih dari itu untuk mempersiapkan diri untuk kehidupan yang sejahtera di akhirat. Maka kewajiban untuk memilih pemimpin tidak berdasarkan rasio tapi berdasarkan keharusan agama.¹⁵

Dalam ilmu sosial profetik yang dipopulerkan oleh Kuntowijoyo, tidak hanya menjelaskan dan mengubah fenomena sosial, tetapi juga memberi petunjuk ke arah mana transformasi itu dilakukan, untuk apa, dan oleh siapa. Oleh karena itulah ilmu sosial profetik tidak sekedar merubah demi perubahan, tetapi merubah berdasarkan cita-cita etik dan profetik tertentu. Dalam kajian ilmu Politik Profetik terdapat tiga nilai penting yang dijadikan sebagai pijakan atau pijakan yang sekaligus menjadi unsur-unsur yang akan membentuk karakter paradigmatiknya,

¹⁴ DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 702.

¹⁵ Munawir Sjazali, *Islam dan Tata Negara (Ajaran, Sejarah dan Pemikiran)*, cet. ke-1, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1990), hlm. 23.

yaitu: humanisasi, liberasi, dan transendensi,¹⁶ suatu cita-cita Profetik yang tertuang dalam misi historis Islam diturunkan ke dunia. Firman Allah SWT:

كنتم خير أمة أخرجت للناس تأمرون بالمعروف وتنهون عن المنكر وتؤمنون بالله ولو

آمن أهل الكتاب لكان خيرا لهم منهم المؤمنون وأكثرهم الفاسقون¹⁷

Dalam ilmu politik profetik, humanisasi artinya memanusiakan manusia, menghilangkan “kebendaan”, ketergantungan, kekerasan dan kebencian dari manusia.¹⁸ Saat ini kita sedang mengalami proses dehumanisasi karena kita menjadi objektivasi ketika kita berada di tengah-tengah mesin-mesin politik dan mesin-mesin pasar. Humanisasi sesuai dengan semangat liberalisme Barat. Hanya saja perlu segera ditambahkan, jika peradaban Barat lahir dan bertumpu pada humanisme teosentris. Karenanya humanisasi tidak dapat dipahami secara utuh tanpa memahami konsep transendensi (Tuhan) yang menjadi dasarnya (telah menciptanya).

Politik Profetik mengusulkan humanisme teosentris sebagai ganti humanisme antroposentris untuk mengangkat kembali martabat manusia. Dengan konsep ini, manusia harus memusatkan diri pada Tuhan, tapi tujuannya adalah untuk kepentingan manusia (kemanusiaan) sendiri. Perkembangan peradaban manusia tidak lagi diukur dengan rasionalitas tetapi transendensi. Humanisasi

¹⁶ Muhammad Nur, “ *Rekonstruksi Epistemologi Politik: Dari Humanistik Ke Profetik*” (Jurnal Asy-Syir’ah, Vol. 48, No. 1, Juni 2014), hlm. 21.

¹⁷ Ali-Imran (3) : 110.

¹⁸ Muhammad Nur, “ *Rekonstruksi Epistemologi Politik: Dari Humanistik Ke Profetik*” (Jurnal Asy-Syir’ah, Vol. 48, No. 1, Juni 2014), hlm. 23.

diperlukan karena masyarakat sedang berada dalam tiga keadaan akut, yaitu dehumanisasi (obyektivasi teknologis, ekonomis, budaya, dan negara), agretivitas (agretivitas kolektif dan kriminalitas) dan loneliness (privatisasi, individuasi).

Liberasi adalah pembebasan dari kekejaman kemiskinan struktural, keangkuhan teknologi, dan pemerasan kelimpahan.¹⁹ Liberasi dalam Ilmu Politik Profetik sejalan dengan prinsip sosialisme (marxisme, komunisme, teori ketergantungan, teologi pembebasan). Hanya saja ilmu politik profetik tidak hendak menjadikan liberasinya sebagai ideologi sebagaimana komunisme. Liberasi Ilmu politik profetik adalah dalam konteks ilmu, yaitu ilmu yang didasari pada nilai-nilai luhur transendental dan membebaskan dari nilai-nilai material. Jika nilai-nilai Liberatif dalam teologi pembebasan dipahami dalam konteks ajaran teologis, maka nilai-nilai liberatif dalam politik profetik dipahami dan didudukkan dalam konteks ilmu sosial yang memiliki tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan pelimpahan, dominasi struktur yang menindas dan hegemoni kesadaran palsu.²⁰

Sasaran Liberasi ada pada realitas empiris, sehingga liberasi sangat peka dengan persoalan penindasan atau dominasi struktural. Fenomena kemiskinan yang lahir dari ketimpangan ekonomi adalah bagian penting dari proyek liberasi. Liberasi menempatkan diri pada lapangan moralitas kemanusiaan abstrak, tapi pada realitas kemanusiaan empiris, bersifat kongkrit. Sikap menghindar dari yang

¹⁹ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu (Epistimologi, Metodologi dan Etika)*, edisi kedua, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 88.

²⁰ Muhammad Nur, “ *Rekonstruksi Epistemologi Politik: Dari Humanistik Ke Profetik*” (Jurnal Asy-Syir’ah, Vol. 48, No. 1, Juni 2014), hlm. 25.

kongkrit menuju abstrak adalah salah satu ciri berfikir berdasarkan mitos. Ilmu politik profetik menggariskan empat sasaran liberasi, yaitu sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem ekonomi dan sistem politik yang membelenggu manusia sehingga tidak dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk yang merdeka dan mulia.

Transendensi bertujuan untuk menambahkan dimensi transendental²¹ dalam kebudayaan. Kita harus membersihkan diri dengan mengingatkan kembali dimensi transendental yang menjadi bagian sah dari fitrah kemanusiaan. Sehingga kita bisa merasakan bahwa dunia ini merupakan rahmat Tuhan. Transendensi adalah dasar dari humanisasi dan liberasi. Transendensi memberi arah kemana dan untuk tujuan apa humanisasi dan liberasi itu dilakukan. Transendensi dalam Ilmu politik profetik di samping berfungsi sebagai dasar nilai bagi praksis humanisasi dan liberasi, juga berfungsi sebagai kritik. Dengan kritik transendensi, kemajuan teknik dapat diarahkan untuk mengabdikan pada perkembangan manusia dan kemanusiaan, bukan pada kehancurannya. Melalui kritik transendensi, masyarakat akan dibebaskan dari kesadaran materialistik di mana posisi ekonomi seseorang menentukan kesadarannya, menuju kesadaran transendental. Transendensi akan menjadi tolak ukur kemajuan dan kemunduran manusia.

²¹ Kata kerja *transcend*, yang artinya kata transendental diambil, berasal dari bahasa Latin *transcendere* yang artinya memanjat di/ke atas. Dalam *Webster's New International Dictionary* pengertian transendental yang lebih relevan dalam konteks ini adalah "abstrak, metafisis" dan "melampaui." *Ibid.*, hlm. 34.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan dan membuat sebuah analisa dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian ini memerlukan metode tertentu. Untuk meneliti permasalahan di atas maka penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang menekankan sumber-sumber informasi dan datanya dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan maupun di tempat lainnya yang ada kaitan atau relevansinya dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan pada awal pemerintahan Bashar al Assad di Suriah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analisis. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menguraikan semua persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.²² Deskriptif analisis artinya setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, kemudian diklasifikasi, digambarkan, dijelaskan, diuraikan dan memaparkan fakta yang ditemukan serta dilakukan analisa permasalahan secara mendalam dan komprehensif sehingga

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 104.

diperoleh gambaran dari obyek penelitian.²³ Penelitian ini menjelaskan tentang langkah-langkah serta kebijakan apa saja yang diambil Bashar al Assad selaku presiden Suriah. Serta bagaimana kebijakan tersebut jika dilihat dari politik profetik.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan agar dapat diketahui peran apa saja dalam kebijakan ekonomi, politik maupun luar negeri yang diambil presiden Bashar al Assad di Suriah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan referensi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya buku tentang politik profetik yang ada relevansi dan kaitan langsung dengan obyek yang dikaji, seperti jurnal dan berita online seputar Bashar al Assad.

²³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 139.

Kedua, data sekunder yaitu memberikan penjelasan mengenai masalah-masalah yang diteliti pada data primer, seperti halnya buku-buku, artikel, internet, media massa, dan lain sebagainya.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deduktif-kualitatif. Penyusun mengkualifikasikan data-data yang bersifat umum, dan kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Kemudian data yang telah diperoleh disusun dan dideskripsikan. Metode ini akan digunakan dalam menganalisis kebijakan Bashar Al Assad di Suriah.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis dalam memberikan arah yang jelas terhadap penyusunan penelitian ini, maka sistematikanya dapat disusun sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi mengenai teori atau dasar pemikiran yang digunakan untuk membahas masalah kebijakan Bashar Al Assad di Suriah dengan menggunakan teori Politik Profetik.

Bab ketiga membahas tentang Gambaran Umum Suriah, dan Kepemimpinan Bashar Al-Assad.

Bab keempat berisi tentang analisis penulis yang berpijak pada bab-bab sebelumnya untuk memperjelas dan menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan bab penutup dari skripsi ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan penulisan yang diikuti oleh saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya dan langkah-langkah yang dilakukan oleh presiden Bashar al Assad sebagai seorang pemimpin dalam kebijakannya di bidang ekonomi, politik dan luar negeri diantaranya :

1. Kebijakan Ekonomi

- Kebijakan yang dilakukan Bashar al Assad pada tahun 2005 dengan memperkenalkan reformasi ekonomi yang disebut “pasar ekonomi sosial” memberikan efek yang signifikan pada pembangunan di kota-kota besar seperti Damaskus dan Aleppo. (Humanisasi)
- Bashar al Assad memperkenalkan tingkat kuasi non-transaksi komersial pada tahun 2001. Untuk mempermudah transaksi dalam perdagangan ekspor-impor dalam komoditas pasar. (Humanisasi)
- Dalam urusan pertanian, Bashar al Assad menargetkan untuk bisa mencapai swasembada pangan, meningkatkan swasembada ekspor dan menghentikan migrasi di luar pedesaan. (Humanisasi)
- Bashar al Assad mereformasi kebijakan ekonomi dengan diperbolehkan partisipasi lokal dan investor asing. Hasilnya adanya perubahan dalam

perekonomian. Dimana pertumbuhan secara riil meningkat di tahun 2001 dan 2002. (Humanisasi)

2. Kebijakan Politik

- Pada tahun pertama pemerintahan Bashar al Assad, jika seseorang tersangkut korupsi tidak ditolerir. (Liberasi)
- Pada tanggal 16 November 2000, pemerintah Suriah membebaskan 600 tahanan politik, anggota Partai Ba'ath Iraq dan membebaskan anggota komunis. (Liberasi)
- Pemerintah Suriah juga mensahkan pendirian surat kabar pertama, *al-Dumari*. (Liberasi)
- Pemerintah juga melakukan hal yang sama dengan sayap dari partai komunis Suriah yang telah setia kepada rezim Ba'ath untuk menerbitkan surat kabar "Suara Rakyat". (Liberasi)

3. Kebijakan Luar Negeri

- Dalam hubungannya dengan negara-negara teluk Arab, Iran, Mesir dan Yordania terjalin dengan baik sehingga dapat membuka kembali kerja sama dalam bidang apapun. (Humanisasi dan Liberasi)
- Perubahan politik luar negeri Suriah terhadap Lebanon pada tanggal 15 Oktober 2008 dengan membuka hubungan diplomatik dengan Lebanon berdasarkan surat keputusan Presiden Suriah, Bashar al Assad untuk

memuluskan jalan bagi pembukaan hubungan diplomatik penuh dengan Lebanon. Serta memelihara hubungan persaudaraan kedua negara yang bersahabat untuk merespon aspirasi rakyat kedua negara. (Liberasi)

- Proses damai Bashar al Assad yang ingin mengakhiri konflik dengan Israel dalam hal memperebutkan Dataran Tinggi Golan, agar tidak berkepanjangan serta tidak menimbulkan korban jiwa yang banyak diantara kedua belah pihak. (Liberasi)

Untuk nilai-nilai Transendensi dalam kebijakan yang dilakukan Bashar al Assad belum mencerminkan adanya nilai-nilai akhlak, aqidah, serta tidak memiliki modal agama yang kuat, dalam jiwa Bashar al Assad juga belum memiliki spiritualitas yang tinggi serta belum mempunyai dasar keimanan sebagai dasar kekuatan politiknya. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kebijakan yang dilakukan oleh presiden Bashar al Assad di Suriah belum sesuai dengan spirit dari Politik Profetik atau Politik Kenabian.

B. Saran-Saran

1. Pemerintah Suriah sejatinya harus memberikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti memberikan perlindungan, keamanan dan ketentraman dalam hidup serta memberikan kebebasan rakyatnya untuk berapresiasi.
2. Untuk memutuskan sebuah kebijakan sejatinya pemerintah Suriah harus mengedepankan dialog dengan masyarakat, organisasi atau pihak yang bersangkutan sehingga kebijakan yang dikeluarkan dapat bermanfaat dan memberikan kemakmuran bagi masyarakat Suriah.

3. Penulis menyadari bahwa sedikit karya yang penulis hasilkan dari penelitian yang berjudul *Kebijakan Bashar al Assad di Suriah* ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan waktu, jarak, kemampuan dan tenaga dalam rangka memaksimalkan penelitian, membuat skripsi ini masih begitu banyak kekurangan. Selain itu, dalam dunia penelitian, penulis juga masih terbatas pengalamannya. Sehingga skripsi yang penulis hasilkan sangat kurang maksimal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini sangat penulis butuhkan guna memperbaiki berbagai kekurangan yang belum penulis sempurnakan. Hal ini juga diperlukan dalam rangka mengembangkan kemampuan penulis dalam dunia penelitian, serta dapat mengembangkan khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat dalam penelitian ini.

Penulis berharap akan ada peneliti yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut apapun. Bahkan mungkin bisa lebih jauh dalam penggalian datanya mengenai kajian tokoh Bashar al Assad. Hal ini sangat penting untuk dijadikan rujukan yang baik oleh setiap para pemimpin dan politisi yang hendak membawa perubahan Indonesia pada arah yang jauh lebih maju dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Dipenogoro, 2000.

B. Tafsir

Hanafi, Hassan, *Bongkar Tafsir: Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik*, terj. Yogyakarta: Prismasophie, 2005.

C. Fiqh / Ushul Fiqh

Abdurrahman, Moeslim, *Islam Sebagai Kritik Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Abdel-Malek, Anouar, *Contemporary Arab Political Thought*, London: Zed Books, 1983.

Kuncahyono, Trias, *Islam Sebagai Ilmu: Epistimologi, Metodologi dan Etika*, edisi kedua, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Mas'ud, Abdurrahman, *Menuju Paradigma Islam Humanis*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.

Shari'ati, Ali, *Humanisme: Antara Islam dan Mazhab Barat*, terj. Bandung: Pustaka Indah, 1996.

Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara (Ajaran, Sejarah dan Pemikiran)*, cet. ke-1, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1990.

D. Buku Umum

Aloni, Shlomo, *Arab-Israeli Air Wars 1947-1982*, Osprey Aviation, 2001.

Ansori, Dadang, S, *Menggagas pendidikan Rakyat: Ototentrisitas Pendidikan dalam Wacana Politik Pembangunan*, Bandung: Alqaprint, 2000.

Arkoun, Muhammad, *Nalar Islam dan Nalar Modern; berbagai Tantangan dan Jalan Baru*, terj. Rahayu S. Hidayat, Jakarta: INIS, 1994.

Bard, G, Mitchell, *The Complete Idiot's Guide to Middle East Conflict*, Alpha Books, 2002.

- Barnadib, Imam, *Ke Arah Perspektif Baru Pendidikan*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Black, Ian, *Israel's Secret Wars: A History of Israel's Intelligence Services*, Grove Press, 1992.
- Bowen, Jeremy, *Six Days: How the 1967 War Shaped the Middle East*, London: Simon & Schuster, 2003.
- Bregman, Ahron, *Israel's Wars: A History Since 1947*, London: Routledge, 2002.
- Budiarjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia, 1977.
- Dahlan, Harwanto, *Politik dan Pemerintahan Timur Tengah*, Yogyakarta: Diklat Kuliah, UMY, 1995.
- Dipoyuda, Kirdi, *Timur Tengah dalam Pergolakan*, Jakarta: CSIS, 1992.
- Douwes, Dick, *The Ottomans in Syria A History of Justice and Oppression*, London, New York: I.B. Tauris Publishers, 2000.
- E. Sweet, Louise, *The Central Middle East*, New Haven: Hraf Press, 1971.
- Fahmi, M, *Islam transendental: Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Kuntowijoyo, cet I*, Yogyakarta : Pilar Media, 2005.
- Faisal, Amir, Jusuf, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Flechtheim, Ossip, K, *Fundamentals of Political Science*, New York: Ronald Press Co, 1952.
- Freire, Paulo, "*Pendidikan Kaum Tertindas*", Cet. 2, Jakarta : LP3ES, 1991.
- , *Pedagogy of The Oppressed* trans. By Myra Bregman, Ramos, New York: Continuum International, 2000.
- Fromm, Erich, *Revolusi Harapan: Menuju Masyarakat Teknologi yang Manusiawi*, terj.Kamdani, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Gelvin, L, James, *The Arab Uprisings, What Everyone Needs to Know*, Oxford University Press, 2012.
- Ginsberg, Benjamin, *We the People: an introduction to American politics-sixth edition*, New York: W.W Nortonm & Company, Inc., 1997.

- Goldshmidt, Arthur, Jr., *A Concise History of the Middle East* Kairo: The American University in Cairo Press, 1983.
- Hitti, K, Philip, *History of Arabs : Rujukan Induk & Paling Otoritatif Tentang Sejarah Peradaban Islam*, Serambi: 1970. OKE
- Holliday, Joseph, “The Assad Regime: From Counterinsurgency to Civil War”, *Midle East Security Report*, 8 Maret 2013.
- Hunter, T, Shireen, *Politik Kebangkitan Islam* Penerbit Tiara Wacana, 2001.
- Jenkin, P, Thomas, *The Study of Political Theory*, New York: Random House Inc, 1967.
- Jit, Indar, Rikhye, *The Sinai Blunder*, London: Routledge, 1980.
- Khoemeini, Imam, *Sejarah Singkat Palestina* terj. Muhammad Anis Maulachela Jakarta: Zahra Publishing House, 2009.
- Kuncahyono, Trias, *Musim Semi Suriah : Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2013.
- Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya dan Politik dalam Bingkai Trukturalisme Transendental* Bandung: Mizan, 2001.
- Laswell, Harold, D, *Politics, Who gets What, When, How*, New York: World Publishing, 1958.
- Lenczowski, George, *Timur Tengah di Tengah Kancanah Dunia*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1992.
- Muru’ah, Siti, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Nata, Abudin, *Paradigma Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Oren, Michael, *Six Days of War*, Oxford University Press, 2002.
- Rahman, Fazlur, *Islam & Modernity: Tranformation of an Intellectual Tradition*, Chicago-London: The University of Chicago Press, 1982.
- Shari’ati, Ali, *Kritik Islam Atas Marxisme dan Sesat Pikir Barat Lainnya*, terj. Husein Anis al-Habshi, Bandung: Mizan, 1983.
- , *Tentang Sosiologi Islam*, terj. Saifullah Mahyudin Yogyakarta: Ananda, 1982.

- Shofan, Moh, *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, Yogyakarta: IrcIsod, 2004.
- Sihbudi, Riza, *Bara Timur Tengah*, Bandung: Penerbit Mizan, 1993.
- Sinnai, Anne, *The Syrian Arab Republic*, New York: Topel Typographic, 1976.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, cet. ke-4, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sulaeman, Dina Y, *Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*, Depok: Pustaka Ilman, 2013.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3, Jakarta, 1990.
- Toha, Chabib, *Kapita Seklekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Waterbury, Richard, *A Political Economy of the Middle East State, Class, and Economy Developmen*, Boulder: Westview Press, 1990.

E. Lain-Lain

1. Skripsi

- Aulia' S, M Alfian, "ISIS : Strategi Amerika Serikat Melawan Iran di Suriah", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2015.
- Fabiansyah, Vicky, " Dukungan Amerika Kepada Oposisi Dalam Konflik Melawan Bashar al Assad Di Suriah (2011)", *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tahun 2015.
- Rachmania, Raisa, "Konflik Suriah Pada Saat Arab Spring 2010", *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tahun 2015.

2. Jurnal

- Ghaddbian, Nadjib, " The New Assad Dynamics of Continuity and Change in Syria ", *Middle East Journal*, Vol. 55, No. 4 2001.

Malik, M, Khoirul, *Ekonomi Suriah Pra Revolusi Politik: Sistem Sosialis Dibawah Rezim Duo Assad*, Malia Vol. 7 No. 1 Februari 2016.

Nur, Muhammad, “*Rekonstruksi Epistemologi Politik: Dari Humanistik Ke Profetik*” Jurnal Asy-Syir’ah, Vol. 48, No. 1, Juni 2014.

Wangke, Humprey, “Krisis Politik dan Konflik Kepentingan di Suriah” *Info Singkat Hubungan Internasional*, Vol. IV, No. 03/I/P3DI Februari 2012.

3. Internet

<http://komuneArab.wordpress.com/2012/06/09/sejarah-republik-arab-suriah->

<http://komuneArab.wordpress.com/2012/06/09/sejarah-republik-arab->

http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_jumlah_penduduk,

<http://id.wikipedia.org/wiki/Suriah>,

<http://www.dw.de/as-jatuhkan-sanksi-terhadap-suriah/a-2953511>

http://www.transparency.org/research/cpi/cpi_2006,

Doing Business, <http://www.doingbusiness.org/data/exploreeconomies/syria>

Heritage Foundation, <http://www.heritage.org/index/>

United Nations Development Program (UNDP), Human Development Report 2006, http://hdr.undp.org/hdr2006/statistics/countries/country_fact_sheets/cty_fs_SYR.html,

“Corporate report: Syria – Country of Concern, “ UK.gov, 30 September 2014 [databaseonline]; <https://www.gov.uk/government/publications/syria-country-of-concern/syria-country-of-concern-latest-update-30-september-2014>

DAFTAR TERJEMAHAN

No.	Hlm	FN	Terjemahan
			BAB II
1	24	13	Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

FOTO – FOTO BASHAR AL ASSAD



Sumber: <http://www.islam-institute.com/mengapa-mayoritas-rakyat-suriyah-mendukung-bashar-al-assad/>



Sumber : <http://www.theguardian.com/commentisfree/2012/jan/10/bashar-al-assad-syria-three-options>



Sumber : <http://www.ibtimes.co.in/syria-assad-soldiers-behead-isis-militants-share-pictures-whatsapp-627023>



Sumber : <http://globalpublicsquare.blogs.cnn.com/2011/06/20/another-deeply-disappointing-speech-by-bashar-al-assad/>



Sumber : <http://www.telegraph.co.uk/news/picturegalleries/worldnews/10213183/Syrian-President-Bashar-al-Assad-joins-photo-sharing-internet-tool-Instagram.html>



Sumber : <http://www.thenational.ae/thenationalconversation/comment/syrians-ask-the-unthinkable-could-bashar-al-assad-stay>

CURRICULUM VITAE

Nama : Mahadhir Muhammad
TTL : Yogyakarta, 2 Agustus 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Dukuh MJ 1/1672 RT 84 RW 18 Gedongkiwo
Mantrijeron, Yogyakarta
Email : mahadir10@yahoo.co.id
Nomor Handphone : 08562936794
Nama Orang Tua :
Ayah : Muhammad Bisri, SE
Ibu : Siti Handayati, SE
Alamat Orang Tua : Dukuh MJ 1/1672 RT 84 RW 18 Gedongkiwo
Mantrijeron, Yogyakarta

Latar Belakang Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Athfal Dukuh, Yogyakarta, lulus tahun 2000
2. SD Negeri Keputran VIII Yogyakarta, lulus tahun 2006
3. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, lulus tahun 2009
4. MA Negeri Yogyakarta 2, lulus tahun 2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta – S1 Jurusan Siyasah Fakultas Syariah & Hukum, lulus tahun 2016